



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003. Politeknik memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan. Sesuai dengan kurikulum, pada masa akhir pendidikan mahasiswa diwajibkan membuat Laporan Akhir (LA). Dalam hal ini untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan maka penulis melakukan penelitian di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di Jalan Kapten Anwar Sastro Palembang, Sumatera Selatan 30135.

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan adalah instansi pemerintah yang bernaung di bawah Kementrian Sosial dan melaksanakan tugas berdasarkan aturan pemerintah dan undang undang yang berlaku. Pada Dinas Sosial ada beberapa pelayanan bantuan yang diberikan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu atau orang yang kurang beruntung, seperti bantuan Beras Sejahtera (Rastra), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Korban Bencana Alam dan Korban Sosial, Bantuan Transport bagi Orang yang Terlantar (OT), Bantuan bagi penyandang disabilitas dan masih banyak lainnya. Dari salah satu bantuan tersebut ada bantuan yang diberikan kepada orang terlantar yang kehabisan uang karena kecopetan atau korban penipuan sehingga tidak punya uang untuk kembali pulang atau untuk biaya bertahan hidup. Orang yang kehabisan uang sehingga terlantar itu dikategorikan sebagai OT atau disebut dengan Orang Terlantar. Bantuan yang diberikan bagi orang terlantar tersebut berupa bantuan uang transport untuk meneruskan perjalanan pulang ke daerah asal. Untuk dalam provinsi uang transport yang diberikan langsung ke daerah yang dituju. Sedangkan untuk lintas provinsi, bantuan uang transport diberikan secara estapet yang ditujukan ke



provinsi yang terdekat. Selanjutnya provinsi yang dituju tadi meneruskan kembali ke provinsi yang terdekat lagi, dan begitu seterusnya sampai orang yang dibantu tadi sampai di tempat asalnya. Administrasi pengelolaan data orang terlantar (OT) dicatat ke dalam buku administrasi untuk memudahkan merekap data jika dibutuhkan. Pencatatan administrasi orang terlantar masih dilakukan secara manual yaitu dicatat di buku. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya aplikasi untuk memudahkan registrasi orang terlantar (OT).

Aplikasi berbasis web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer (remick,2011). Sedangkan menurut (Rouse, 2011) aplikasi berbasis web adalah sebuah program yang disimpan di server dan dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka browser. Dapat disimpulkan aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan web browser melalui jaringan internet atau intranet. Aplikasi berbasis web juga merupakan suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang mendukung perangkat lunak berbasis web seperti HTML, JavaScript, Css, Ruby, Python, Php, Java dan bahasa pemrograman lainnya.

Untuk mengatasi hal itu alangkah baiknya pegawai di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan memiliki aplikasi khusus untuk pengolahan data registrasi pelayanan orang terlantar berbasis web. Aplikasi berbasis web dapat dijalankan di banyak komputer menggunakan jaringan (LAN) secara internal kantor, maupun lebih luas lagi dengan jaringan internet. Kelebihan menggunakan aplikasi berbasis Web data yang di input akan tersimpan di database dengan sistem yang lebih baik. Selain itu dengan adanya aplikasi berbasis web, data dapat lebih aman dari pihak-pihak yang tidak mempunyai hak untuk mengakses data tersebut.

Dengan adanya aplikasi berbasis web di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan, diharapkan data orang terlantar (OT) akan terregistrasi dan tersimpan di database yang akan memberikan informasi yang lebih akurat tentang data-data orang terlantar yang pernah diberikan bantuan uang transport.



Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Akhir (LA), yaitu **“Aplikasi Registrasi Pelayanan Penerusan Orang Terlantar Berbasis *Web* pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan ”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Belum adanya aplikasi Registrasi Pelayanan Penerusan Orang Terlantar pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
2. Belum adanya pengembangan sistem untuk memudahkan proses registrasi data Orang telantar .

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana membangun Aplikasi Registrasi Pelayanan Penerusan Orang Telantar Berbasis *Web* Pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL ?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas untuk, lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Data yang diolah hanya data orang yang terlantar yang tercatat di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial.
2. Pembuatan Aplikasi Registrasi Pelayanan Penerusan Orang Telantar ini hanya untuk Dinas Sosial provinsi Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Pembuatan Aplikasi berbasis *website* ini menggunakan *XAMPP*, *Apache* (*web server*) serta *MySQL* (sebagai *database*), Bahasa Pemograman *PHP*, dan adobe dreamweaver v.19.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan aplikasi ini yaitu:

1. Memberikan kemudahan kepada pihak Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dalam mengelola proses pencatatan dan pendataan menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Membantu pihak Instansi dalam menyelesaikan masalah penyimpanan dan pencarian data.
3. Meminimalisir penyalahgunaan bantuan dana OT oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja Instansi agar menjadi cepat dan efisien dengan membangun sebuah aplikasi Registrasi Pelayanan Orang Telantar Berbasis *web*.
2. Memberikan kemudahan bagi staf seksi bencana social untuk mengadministrasi data korban OT Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
3. Memberikan pelayanan informasi yang lebih efektif dan akurat kepada pimpinan atau orang yang membutuhkan data OT.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena social yang terjadi dimasyarakat (Saryono, 2010). Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian.
2. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel



atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten Anwar Sastro No.1246, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.5.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di tempat lapangan (Kriyantono, 2006:41). Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

##### **a. Pengamatan (Observasi)**

Yusuf (2014:384), “Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu”. Pengamatan dilakukan di Kantor Dinas Sosial Provinsi sebagai sampel dalam pengambilan data.

##### **b. Wawancara**

Yusuf (2014:372) mengemukakan bahwa, “Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung”. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala seksi bencana sosial di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan terkait prosedur dari system yang berjalan



dalam melakukan registrasi data serta mengenai data yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

#### **1.5.2.2 Data Sekunder**

Menurut Kriyantono (2006:42), “Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder”. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lain yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Kerja Praktik dan Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Bab ini memaparkan sejarah berdirinya Dinas Sosial Provinsi Sumatra Selatan, visi, misi dan struktur organisasi instansi.



#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak. Serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi kedepannya yang telah kami bangun.